Ya

Setelah
melelahkan, Nia membaringkan diri di
kasur. Hidup apaan seperti ini? Kampus,
rumah, makan, nonton, masturbasi, makan,
tidur, kampus, begitu terus setiap hari.

tunjukkan

menawan?

Kejepit Resleting

Roy Passenger

melewati

Kajgpit Reloting

hari

1

Tuhan,
Tuhan, kenapa tidak kau
padaku

yang

Aku sudah muak

seorang pria yang

dengan

Nifcoawnimo Publisher

keperawanan ini. Aku butuh pelukan," bisik

Nia sebelum tidur.

Tetapi
mengucapkan hal itu,
itu, Nia
mengusap bibirnya. "Astaga, astaga, betapa
berdosanya diriku. Aku tidak sadar
mengucapkannya. Maafkan aku!* Ucapnya
sambil menutup wajah dengan bantal.

tidak

Roy Passenger

Ksjeptt Belatkny

lama

2

setelah

Rabu jam sembilan pagi, mata kuliah
Komputer . Pak Alam, masih muda, 32
tahun dan baru menikah dua bulan yang
lalu. Mata Kuliah komputer yang tidak
bermutu, macam pelajaran anak SD. Pak
Alam sudah berbicara hampir satu jamn
mengenai microsoft word-Demi Tuhan
Nifcoawnimo Publisher

buru-buru

anak TK saja tau fungsi ctrl + A. Mending
dia buka celana aja, terus duduk ngangkang
di meja itu sambil ngocok, mendesah-desah,
menembakkan spermanya sambil bibirnya
lebih

berucap
menyenangkan.

kotor-itu

aktor hollywood.

ROy Passenger

Kgjepit Keloting

Kayaknya benda menonjol di resleting
itu lumayan gede. Pak Alam memang luar
biasa. Beruntung lah wanita yang telah
menikah dengannya. Betisnya berisi, pundak
dan lengan tangan-nya kokoh. Kalau Pak
Alam ini buka baju - pasti perutnya sixpack
dan dadanya berotot, bukan berotot seperti
bodybuilder tetapi otot yang hot seperti

3

pasti

Nifcoawnimo Publisher

Ah, bodo amat. Tidak pantas
menghayalkan Pak Alam. Terlalu beda,
bagaikan langit dan tanah atau semut dan
gajah, atau berlian dan taik tikus. Nia
bukan mahasiswi cantik. Jangankan Pak
Alam,

mahasiswa satu kelasnya saja tidak ada yang tertarik - buktinya sudah dua tahun lebih, mereka satu kelas, sampai sekarang belum ada seorangpun yang berusaha mendekati.

Kajepit Beloting

Tinggi Nia 162 cm, beratnya 70 kg dan kulitnya sawo matang yang terlalu matangTidak hitam seperti orang Papua dan Tidak putih seperti orang Nias. Dia berada di tengah-tengah, tidak termasuk

ROy Passenger

4

Nifcoawnimo Publisher

pada kategori jenis kulit apapun. Kulit wanita Indonesia itu manis-manis, seperti kulit orang Filipina, eksotis seperti kulit orang Jawa atau Sunda. Tapi, Kulit Nia beda sendiri. Tidak masuk kategori apapun- seperti tai kerbau yang mengering, warnanya tidak nyata.

"Nia!"

Kajepit Besloting

Astaga, mati aku, ucap Nia dalam
hati. "Iya Pak?"

Pak Alam berdiri di sebelah kanan-
nya. Pinggang Pak Alam tertutup kemeja
putih hampir bersentuhan dengan pipi Nia.
Aroma woody dari parfum Calvin Klein, oh

Roy Passenger

5

Nifooanimo Publisher

tidak, maybe Montblanc, aroma kayu alami
yang menyenangkan. Aaaah, Nia menarik
nafas
Aroma itu

sembunyi-sembunyi.

Kejepit Raeloting

muncul dari perut six pack Pak Alam yang berkeringat keringat itu menjalar ke bawah dan singgah di batangnya yang pasti besar.

*Nia!" Pak Alam membentak.

Kening Nia berkerut, "Iya Pak!"

ROy Passenger

"Jangan menepuk pundaknya dan tangan itu tetap di sana selama 30 detik. Tangan yang hangat, terlalu hangat.

menghayal!" Pak Alam

Nifcoawnimo Publisher

“Maaf, Pak!" Wajah Nia memelas,

Kajepit Besloting

menengadah ke atas. Dagu Pak Alam ditumbuhi bulu-bulu pendek.

"Daripada kamu menghayal saat
Bapak mengajar, lebih baik kamu pulang
saja.
belajar?"

Bagaimana, Kamu masih

“Iya, Iya. Pak!"

ROy Passenger

mau

Pak Alam bergerak.
berputar, slow motions, resleting celana-nya
menggesek bahu Nia. Pak Alam kembali ke
kursi dosen di depan kelas. Mata Nia
terbuka lebar. Gesekan resleting celana itu
membuat darahnya terjun jauh ke bawah.

Tubuhnya

Nifcoamnimo Publísher

Beberapa jam

kemudian, setelah

berganti mata kuliah dua kali, Nia menatap jam tangan hitam Casio 250K dari Zalora Hampir jam 4. Artinya, Neraka akan segera berakhir, 50, 51, 52, 53,...,58, 59, 60. Nia menarik tas ransel hitamnya, berlari meninggalkan kelas, tidak peduli dengan Prof. Darwin yang melotot marah.

Jadwal hari ini, Nia akan ke toko Kaset bang Tulus - membeli VCD bajakan - Koleksi film korea sepuluh season dan nonton Marathon sampai jam sebelas malam. Untuk itu, ia memerlukan Indomie tiga bungkus. Berarti harus ke warung Bu Ningsih dulu.

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Kgjepit Keloting

Nia sibuk di parkiran, menarik skuter biru mudanya dari himpitan motor-motor butut mahasiswa. Motor itu pemberian paman-nya, awalnya dikirim warna pink tapi

Nia menjualnya dan membeli warna biru. Demi Tuhan, Nia mengendarai skuter pink tidak akan membuatnya imut. Sama seperti Bapak-bapak berkumis memakai BH-pasti aneh.

Toko kaset bang Tulus sepi. Sudah

langganan sejak semester satu–sekali seminggu, la mampir ke sana. Sebenarnya, ada dua lagi toko kaset di sebelah kanan, tapi yang jaga tidak seganteng Bang Tulus. Bang Tulus selalu memakai celana pendek

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

dan kaos yang pas di tubuhnya. Rambutnya hitam, giginya rapi dan yang paling penting dia selalu tampak bersih. Berpakaian biasa saja sudah ganteng dan gagah, gak kebayang kalau pakai jas atau pakaian rapi seperti Pak Alam.

Kajepit Beloting

Dulu, Nia suka menghayal menikah
dengan Pak Alam. Bayangannya selalu
dimulai dengan lumpur dan dia berada di
kubangan lumpur itu. Kemudian Pak Alam

mendekati dan mencium dirinya, ia berubah
menjadi gadis yang cantik. Lalu, ia
mengenakan dress yang panjang, berdiri di
sebelah Pak Alamn yang memakai jas, di
depan penghulu. Tapi, setelah Pak Alam

menikah, Nia mengubah objeknya menjadi

Bang Tulus.

lagi."

“Sepi sekali, Bang!"

"Tahu Ni. Indo XXI kayaknya buka

*Bukan nya sudah tutup.

"Kayaknya buka lagi."

Nia berjalan ke kamar nomor tiga.

Toko kaset cukup luas. Satu rumah
dua kamar dijadikan toko kaset - termasuk
dapur. Ruang utama atau nomor satu untuk
kumpulan kaset lagu-lagu, kamar nomor
dua untuk kumpulan VCD anak-anak,

ROy Passenger

11

Nifooanimo Publisher

nomor 3 untuk VCD film. Sementara Dapur
atau ruang nomor 4 adalah kamar
terlarang--sepertinya tempat film biru.
Bang Tulus melarang wanita masuk ke
sana--Katanya Film biru hanya untuk kaum

pria.

Kalau Barack Obama memberikan dua pilihan kepada Nia, “Mana yang kau pilih ingin mengetahui bagaimana bentuk penisku saat ereksi atau melihat isi ruang nomor empat itu?" Tanpa berpikir Nia akan mnemilih untuk mengetahui apa isi kamar nomor empat itu. Yah, meskipun penis Barack Obama mungkin menarik

juga.

ROy Passenger

12

Nifcoawnimo Publisher

Saat Nia sedang sibuk memilih kaset. Tiba-tiba suara orang menjerit terdengar dari kamar mandi depan, di sebelah meja kasir, dimana Bang Tulus duduk dan berdiri sepanjang hari. Buru-buru, Nia keluar dari kamar nomor dua.

"Ada apa Bang?"

"Gak tau. Orang itu kenapa yah?"
Tulus juga bingung. Dia keluar dari meja kasir dan berdiri di depan pintu kamar mandi.

"Siapa?"

Kgjepit Keloting

“Gak kenal. Belum pernah lihat."

ROy Passenger

13

Nifcoawnimo Publisher

"Aiiih... " Orang yang di kamar mandi

kembali menjerit.

*Astaga, dia kenapa sih?" Nia mundur, bulunya merinding.

“Woe, Mas!" Tulus menempelkan telinga di pintu. *Kau kenapa Bro? Bisa buka pintunya?"

Kajepit Besloting

"Aaarg, Sakit bangat bangsat. Aiih,"

Orang itu kembali menjerit.

"Dia sendirian kan?" Bola mata Nia

bergerak kasar.

ROy Passenger

14

Nifcoawnimo Publisher

“Iya. Woe, Bro kau kenapa? Buka

Kgjepit Keloting

pintunya siapa tahu kita bisa bantu!"

"Cewek itu suruh pergi dulu!"

Astaga, kok? Yah udah, Nia buru-
buru melangkah ke kamar nomor dua,
konsentrasi mendengar suara.

"Aaaaarg, Gak, Gak mau!" Tiba-tiba tulus berteriak. Suara berlari dan pintu tertutup kasar. Nia menutup mulut dengan kedua tangannya. Apa maksud Bang Tulus? Gak, gak, mau! Apa maksudnya? Mau ngapain? Bola mata Nia mengecil. Buru-buru, la kembali ke depan.

ROy Passenger

15

Nifcoawnimo Publisher

Wajah Bang Tulus pucat, dadanya

naik turun.

“Lah, Bang kau kenapa?"

*Astaga, Nia! Orang yang di dalam!"

"Orang yang di dalam kenapa?" Pintu kamar mandi tertutup. Suara kesakitan masih terdengar.

“Kejepit resleting. Itunya

terjepit
sampai berdarah. Dia suruh aku narik
itunya! Ogak, Aku takut!" Bang Tulus

berbicara cepat, masih panik.

“Kejepit resleting kok

segitunya?"

Roy Passenger

16

sampai

Nifcoawnimo Publisher

“Asli, itu parah. Sumpah! Sudah
berdarah-darah. Kasian, tapi aku gak kuat
melihatnya. Lagian aneh! lih," bang Tulus
bergidik. “Kau yang bantu yah! Aku gak
enak pegang itunya."

"Jangan akulah Bang?" Tapi Rejeki
sih. "Gak ah, Orang dewasa kan?"

“Dia pasti akan mati kalau di situ

terus.""

"Mati?"

"Aaaarg,"

berteriak.

Kejepit Raeloting

ROy Passenger

Orang itu

17

kembali

Nifcoawnimo Publisher

Sebesar apa sih resleting celananya?
Ya udah deh. Pengen liat juga! Penasaran.
Nia berjalan ke kamar mandi dan berdiri
cemas,

kedua tangannya saling meremas.
“Bang Aku masuk yah! Aku coba bantu!"

Tiba-tiba, Pintu terbuka sedikit. Yang
keluar adalah tangan yang berdarah.
Tangan Itu menarik Nia dan langsung

menutup pintu.

"Pak Alam...,"

"Ni'aaa!"

Kgjepit Keloting

ROy Passenger

18

Nifcoawnimo Publisher

Pak Alam

“Pak Alam kejepit?"

“Nia! Bantuin Bapak!"

"Penis Pak Alam kejepit resleting?"
Wajah Nia seperti melihat setan.

Roy Passenger

Kgjepit Keloting

“Malah diam. Ayo bantuin Bapak!
Sakit bangat ini. Au, au, Oh, Oh..." Pak
Alam memegangi Penisnya. Mulutnya
meniup-niup angin. Keringat mengalir dari

Nifcoawnimo Publisher

keningnya,ke pipi dan terjatuh
pundaknya yang kokoh,
kokoh, menghilang,
meninggalkan bekas basah di kemeja
putihnya. Bibirnya gemetaran dan bola
matanya bergerak lincah, panik, Pak Alam
benar-benar panik.

"Bagaimana caranya?"

Penis.

Pak Alam melepaskan tangannya dari

di

Darah. Penis yang berdarah. Penis
yang tidak tegang berdarah. Penis berwarna
coklat, kepala penis yang besar, celana
formal yang tergantung, celana dalam
bertuliskan Calvin Klein. Penis.., penis

Roy Passenger

20

Nifcoawnimo Publisher

besar, penis yang berdarah
“Aaaarg," Nia menutup mulut, “Apa yang

terjadi?»

cepat!"

“Gak tahu. Tiba-tiba kejepit! Bantuin

«Gimana caranya!"

Kajepit Beloting

banyak.

"Bapak gak tahu. Ayo lihat dulu!"

ROy Passenger

Ragu-ragu, Nia berlutut di lantai,
tidak peduli dengan celana-nya yang basah.
Air liurnya deras memenuhi mulut. Penis itu
persis di depan wajahnya, seperti belalai
gajah, seperti penis, itu memang penis. Penis

Nifcoawnimo Publisher

besar yang masih loyo. Kulitnya masih
keriput, kepalanya terbuka dan berwarna
merah tua yang pekat. Bagian yang terjepit
dimana? Bukan penisnya yang terjepit. Oh,
astaga, yang terjepit adalah bola-nya. Aih,
itu maksudnya buah salaknya, peler.

*Bagaimana caranya?" Jantung
berdetak cepat, tangan pun gemetar hendak
menyentuh tapi belum berani.

"Lihat yang kejepit itu yang dibawah!
Udah robek kan?" Pak Alam menggenggam
batangnya dan menarik ke atas, peler yang
robek itu semakin terlihat jelas. Banyak juga
yang kejepit. Kok bisa resleting makan
sebanyak itu? Astaga, “Boleh aku sentuh!"

ROy Passenger

22

Nifcoawnimo Publisher

"Cepat Nia! Kau tahu cara

melepaskannya!"

Nia menyentuh sedikit dengan ujung

jarinya.

“Aaarg," Pak Alam

kesakitan.

Kajepit Besloting

"Jangan main-main! Sakit!"

"Iya, aduh, maaf Pak!"

Roy Passenger

"Cepat!" Pak alam
semakin
keringatan. Tenaganya pasti sudah habis. la
melepaskan penisnya. Penis itu tergantung
tepat di sebelah pipi Nia. Aroma khas,
aroma penis, aroma pop mie, pengen nyoba,

berteriak

Nifcoawnimo Publisher

halus menyentuh pipi, kulitnya halus,

terkadang bergerak.

"Aaaarg..., jangan main tarik, sakit!"

Kgjepit Keloting

"Gimana dong!" Nia ikut panik. Penis
itu mengganggunya. Sangat mengganggu.
Coklat meleleh yang menggiurkan, keju
pizza yang, Oh, halus dan hangat bergoyang
di pipi. Nia harus menyingkirkan penis itu
supaya
ia bisa konsentrasi dan
mendapatkan lebih banyak cahaya di bagian
pelernya.

"Pak ini kejepitnya lebih dari 1 cm.
Kalau ditarik paksa akan robek semua.

*Tarik paksa saja!"

ROy Passenger

24

Nifcoawnimo Publisher

«Baiklah, Uh,"

"Aaaaarg..., anjeeeenkkkk!"

"Paaaak, Belum lepas!"

Kajepit Besloting

"Sakit, sakit sekali Ma...,!"

“Pak jangan Nangis Pak!" Wajah
kasar, tatapan buas, matanya basah.

"Aih, maaf, sakit sekali Nia. Gimana
ini? Malu kalau harus ke rumah sakit!"

Jangan sampai ke rumah sakit. Nia
harus bisa, harus bisa, harus bisaaaa...,
lakukan sesuatu Nia! Lepaskan dosen
tampan ini darah penderitaan!

ROy Passenger

25

Nifcoawnimo Publisher

"Pak, pernah nonton film 50 Shades of

Grey?"

Kening Pak Alam berkerut. "Jangan
main-main! Malah Nanya film."

“Di film itu dikatakan, Rasa sakit
akan menjadi nikmat bila horny!"

"Apa?"

Ksjepit Beleting

"Maksudku, bapak sebaiknya horny
dulu! Nanti rasa sakit itu akan menjadi

kenikmatan!"

“Bagaimana caranya?"

"Bapak tidak marah kalau aku-

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Terserah. Lakukan apapun asalkan

penisku lepas! Tolong!"

Nia menelan ludah, jantung semakin
ngebut. Penis yang hangat menyentuh pipi.
Saatnya beraksi. “Pak tidak apa-apa kalau
aku hisap?"

*Kok?"

"Supaya bapak Horny dulu.

"Terserah, hisap saja!"

Um,

Ksjepit Beleting

lembut
lembut

dimulut,

ROy Passenger

tenggorokan, menyentuh lidah.

lemas, kulitnya masih lemas, menyentuh

kepalanya

Nifcoawnimo Publisher

“Aaah, pelan-pelan. Oh, Oh," Pak

Alam mulai mendesah.

Kgjepit Keloting

Penis itu semakin besar, semakin
besar, Um, Um, Semakin tegang dan
panjang lurus tegang menabrak-nabrak
tenggorokan.

"Ah, ah, oh, enak sekali, Ahh," Pantat
Pak Alam maju mundur otomatis.
Tangannya berpegangan pada bak mandi
dan dinding.

Um, um, Semakin diemut baunya
semakin enak. Um, ini lembut tetapi keras.
Entah sudah berapa lama, lima menit kah?

ROy Passenger

28

Nifcoawnimo Publisher

Terus kulum!

kulum! Kulum
Kulum dan buat dia

menikmatinya!

"Jink, ahh, ahh, Fuck. Jago sekali kau,

hisap-hisap terus!"

Kajepit Beloting

Tangan Nia mulai menyentuh peler itu
sambil mulutnya terus menghisap. Satu, dua
tiga, tarik!

“Aaaarg," Pak Alam mendorong kuat
penisnya, mentok menutup tenggorokan.
Dia menjerit, spermanya muncrat di dalam.
mulutnya,
memuntahkan sperma. Penis itu sudah lepas
dari siksaan resleting, tetapi darahnya
semakin mengalir. Mulut Nia berbau aneh,

Ouuk, Nia menarik

Roy Passenger

29

Nifcoawnimo Publisher

darah dan sperma bercampur di bibirnya. la
bangkit berdiri, mencuci muka dan tangan.

Tanpa dugaan, Pak Alam menarik
bibirnya meremas dan

kepalanya,

Kajepit Besloting

membersihkan bibir Nia. Mata Nia terbuka lebar, mematung tidak berdaya. Tiba-tiba, Pak Alam membuka matanya. M
M

mereka saling menatap. Bola mata Pak Alam berputar-putar, seperti baru sadar kalau orang yang diciumnya adalah Nia.

"Aduh, Maaf!" Grogi, Pak Alam buru-buru melepaskan dirinya, la membersihkan darah dari penis, tangan dan

celananya.

ROy Passenger

30

Nifcoawnimo Publisher

"Nia!" Dia memanggil.

Suara itu halus, suara kasihan kah? Suara jenis apa itu? Horny, Nia sangat horny, tetapi dia hanya membantu dan orang tidak punya kewajiban untuk

membantunya. Itu sudah biasa.

“Iya Pak!"

Kajepit Besloting

«Terimakasih yah. Tapi, please jangan
pernah ceritakan mengenai hal ini pada
siapapun! Please!"

«Ya iyalah Pak, Masa aku cerita

begituan sama orang. Yang malu aku juga!"

ROy Passenger

31

Nifcoawnimo Publisher

«Kau mau Bapak?" Pak Alam

menatap celana Nia.

*Maksud Bapak?"9

Kgjepit Keloting

“Aaah, lupakan saja!" la menggaruk
kepala dan keluar dari kamar mandi,
berjalan ke mobil dan pergi.

"Nia?" Bang Tulus melotot.
Sepertinya, ia menguping di pintu dari tadi.
"kau baik-baik saja? Wajahmu pucat loh?"

Nia tidak menjawab, tidak mampu
menerjemahkan apapun di otaknya. la
berjalan keluar dari toko kaset. Tidak jadi
membeli apapun. Dia berjalan ke
kontrakannya seperti zombie. Melemparkan

dirinya ke
ke kasur, membuka resleting
celananya, menendang celana jeansnya. la
menggigit bibir sambil jarinya mengusap
kuat-kuat vaginanya. "Aaaah, Pak
Alaaaam! Aaaah," la bergelinjang, berbalik
sambil terus mengusap
klitorisnya.

*Aaaah..., Ouh."

Kejepit Raeloting

Bukankah ia menawarkan diri bodoh?
Kenapa kau bodoh sekali? Sok jual mahal,
Nia mendesis sambil terus mengocok
vagina-nya. "Pak Alam... Fuck me harder!
Please Fuck me harder!"

ROy Passenger

33

Nifcoawnimo Publisher

Auditorium

Rabu jam 9 malam,
9

Kajepit Beloting

Nia duduk
bengong di depan tv. Energinya terkuras
habis, menyisakan kaki yang bergoyang-
goyang kalau berdiri. Mata Kuliah
komputer itu adalah mata kuliah tambahan.
Pak

Alam adalah dosen fakultas IT.
Sementara, Nia adalah mahasiswa Sastra Indonesia. Itu artinya harus menunggu seminggu lagi supaya bisa bertemu dengan Pak Alam.
Roy Passenger

34

Nifcoawnimo Publisher

Lagipula, kenapa harus menunggu dia? Jangan-jangan Nia telah jatuh cinta?

Tidak bisa.

Oh, tidak bisa.

Itu sama saja dengan berlari ke rumah Leonardo DiCaprio dan berteriak “Nikahi saya DiCaprio, Nikahi saya sebab telah jatuh cinta kepadamu." Bukannya berbalas, akan diusir dan mungkin dipermalukan.

Berhentilah jatuh cinta Nia!

Berhentilah berharap

Kajepit Beloting

kepadamu!

pangeran setampan Pak Alam jatuh cinta

ROy Passenger

35

akan ada

Nifcoawnimo Publisher

Mulai berpikir untuk mencari duda
yang tampan. Mungkin ada pria yang
depresi atau yang
yang matanya kabur dan
melihatmu cantik.

Kgjepit Keloting

Hari Kamis, jumat, sabtu, minggu
masturbasi, Senin, selasa Masturbasi karena
deg degan. Hari-hari itu berlalu dengan
perjuangan yang tidak mudah. Seperti
dipaksa

nmenonton youtube yang judulnya '4
jam tanpa melakukan apapun' dengan
kecepatan 0.25%. Tetapi, hari-hari itu telah
berlalu. Ini Rabu pagi yang menegangkan.

Persis seperti tebakan Nia. Dirinya
telah berlari ke rumah aktor Hollywood itu
dan menemukan cintanya bertepuk sebelah
Nifcoawimo Publisher

Roy Passenger

36

tangan. Pak Alam mengajar seperti biasa
seolah kejadian hari rabu kemarin tidak
pernah terjadi. Dia duduk di meja dan
berbicara sepanjang jam. Dia sempat
menatap Nia, tetapi tatapan itu tidak
berbeda dengan tatapan sebelum-
sebelumnya. Pak Dosen itu punya istri baru
yang seksi, manalah mungkin
dia
menginginkan sampah seperti Nia.

Berhentilah Nia!

Kgjepit Keloting

Berhenti
berhenti berharap menemukan tatapan
dengan bola mata yang membesar! Itu
mustahil. Kau hanya akan menyakiti dirimu
sendiri!

Roy Passenger

meliriknya seperti pelacur,

37

Nifcoawnimo Publisher

Pelajaran komputer dua jam tapi
terasa lima menit. Jam sepuluh, Pak Alam
merapikan bukunya. Mahasiswa bubar
buru-buru. Jam sepuluh akan lanjut ke mata
kuliah sastra klasik'. Hanya lima orang
yang tersisa di kelas. Setelah merapikan
semua bukunya ke dalam tas, Pak Alam
sekilas dia mencuri

bangkit

pandang.

berdiri,

Dag, dig, dug

Pak memang mencuri pandang?

Roy Passenger

Kejepit Raeloting

Stop.
Itu
Bagaimanapun kejadian hari rabu kemarin
adalah kejadian yang memalukan untuknya.

38

normal

bodoh!

Nifooanimo Publisher

Dia mencuri pandang karena kau yang
menolongnya. Bukan karena dia
menginginkan bercinta denganmu!

"Nia! Ikut Bapak ke kantor bentar!"

Dag, dig, dug, dag dag dag dag

Kajepit Besloting

Dia meminta ikut ke kantor? Ke

fakultas olahraga?

Mungkin dia ingin memberikan upah
atau ingin memastikan supaya Nia tutup
mulut. Jangan berharap yang tidak-tidak!

“Hem, tapi Pak, kami masih ada mata

kuliah!"

"Dosen nya Bu Ningsih kan?"

Roy Passenger

39

Nifcoawnimo Publisher

"Iya, Pak!"

"Nanti Bapak yang minta izin."

Universitas Negeri ini sangat luas
lebih mirip hutan. Jarak Fakultas bahasa
dan IT hampir 2 km. Nia keluar dari kelas.
Pak Alam sudah masuk ke mobil BMW
classic berwarna silver.

meninggalkan fakultas.

Kajepit Besloting

masih dag,dig,dug .

Nia berjalan buru-buru ke parkiran

Mobil itu

Apa yang akan terjadi di sana?

ROy Passenger

Nia berkendara lumayan cepat, tetapi
baru berkendara 300 meter, Mobil BMW

itu terparkir di pinggir jalan, di dekat gedung Auditorium. Pak Alam turun dari mobil dan berdiri persis di sebelah Nia.

Kajpit Koeloting

Tangannya mengusap paha Nia.

Tangannya mengusap paha sambil matanya liar melihat orang seperti orang yang menyembunyikan sesuatu. Apa yang dia lakukan? Dia mengusap paha? Apakah dia tertarik dengan paha Nia?

“Bapak tunggu di kamar mandi Auditorium belakang!"

Apa? Kamar mandi belakang? Apakah Nia tidak salah dengar? Ngapain ke sana?

ROy Passenger

Pak Alam berjalan buru-buru ke halaman depan Auditorium. Gedung itu seperti gedung mati yang jarang dipakai. Tidak ada seorang mahasiswa pun yang nongkrong di lokasi itu. Gedung Auditorium itu hampir sebesar stadion sepak bola dan kamar mandi belakang yang dimaksud oleh Pak Alam adalah kamar mandi yang hanya dipakai oleh panitia bila ada acara penting di kampus.

Dia jelas-jelas meminta Nia ke tempat yang sepi setelah mengelus paha. Sex? Ini tentang sex? Apakah ini mungkin terjadi?

Bangun!

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Bangun!

Mimpi ini hanya akan menyakitimu

Nia! Bangun lah!

Oh, tidak. Ini bukan mimpi! Sakit,
aaarg.., Nia mencubit kuat tangannya.

Kajepit Besloting

Nia membawa skuternya ke halaman
Auditorium dan parkir di sebelah kanan. la
masuk melalui pintu belakang yang
biasanya hanya digunakan oleh panitia bila
ada acara. Setelah pintu adalah gang yang
pengap panjangnya sekitar 20 meter
sebelum kamar mandi. Mungkin sudah
lebih dari enam bulan auditorium itu tidak

digunakan.

ROy Passenger

43

Nifcoawnimo Publisher

Kaki kok gemetaran bangat sih.
Jantung juga tidak bersahabat. Astaga,
kayaknya Ketiak telah basah, wajah
berkeringat total, ini terlalu mendadak,
birahi 1ni terlalu memuncak, bahkan
berjalan pun rasanya enak di vagina. Jangan
cemas Nia! Jangan kampungan! Berjalanlah
seolah sudah biasa bercinta.

Kgjepit Keloting

Apapun yang terjadi, harus bisa
memuaskan Pak Alam, supaya dia tidak
jera!

Di ujung sebelum dinding, di luar
kamar mandi, Pak Alam berdiri. Dia berdiri
tanpa melakukan apapun dan pakaiannya
masih rapi.

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Nia berdiri

diam.

tidak

mendekat. Apa yang akan terjadi?
Berhentilah bertanya seperti itu! Kau tahu
apa yang akan terjadi? Dia ingin
memerkosamu, tapi kau tidak usah takut,
bukankah itu adalah satu-satunya
doamu? Sebaiknya jangan buru-buru.
Berdirilah di sini, lima meter dari dia.
Biarkan dia yang datang menghampirimu.

Kajepit Besloting

ROy Passenger

melangkah

Dia memanggil pakai telunjuk jari.
*Sini!" la memanggil karena Nia masih

isi

Nia melangkah, berdiri setengah
meter. Aduh, vagina nyesak pengen digaruk.

Nifcoawnimo Publisher

Kalau Pak Alam tidak ada di sini, pasti
sudah Nia obok-obok.

"Ada apa yah Pak?" Itu pertanyaan
paling bodoh yang pernah kau ucapkan.
Kenapa kau tidak jujur saja pada dirimu
sendiri dan langsung mencium bibirnya
yang seksi itu?

"Aku

Kajepit Beloting

ROy Passenger

memperhatikan wajahmu

sepanjang mata kuliah. Kenapa kau
melihatku seperti itu?" Itu pertanyaan yang
pedas. Intonasi suara Hotman Paris ketika
bertanya pada terduga. Jangan-jangan, ini
bukan

tentang sex. Bukankah sudah
kukatakan, tidak mungkin pria setampan

dia menginginkan sex dengan mahasiswi

standard sepertimu?

“Maksud Pak Alam apa yah?"

"Gak usah pura-pura tidak tahu. Kau
pikir aku tidak memperhatikanmu?"

itu?"

Kgjepit Keloting

"Aduh, Pak. Maaf kalau caraku
melirik Bapak agak berlebihan. Mungkin
karena kejadian kemarin.

"Apa maksudmu memandang seperti

«Tidak ada."

ROy Passenger

47

Nifcoawnimo Publisher

"Hallah. Jujur saja bangsat! Kau ingin

Kajepit Beloting

supaya semua mahasiswa tahu kalau kau menyepong penisku kemarin?"

*Tidak Pak. Sumpah, aku tidak bermaksud seperti itu."

"Kalau istriku tahu mengenai hal itu. Aku akan mengejarmu sampai ke kuburan sekali pun."

Dagdigdug... Dagdigdug... Dagdigdug.

Kecepatan jantung ini menyakitkan. Berbeda dengan kecepatan jantung sebelumnya, tegang tapi ada sensasi enaknya. Jantung ini berdebar begitu cepat karena

amarah. Nia ingin berteriak dan

Roy Passenger

48

Nifcoawnimo Publisher

memaki-nya. Tapi, nilai komputer yang
jelek tidak akan merugikan Pak Alam. Itu
hanya akan merugikan Nia di masa depan.

Berputarlah Nia! pergilah secepatnya
dari tempat ini!

Kejepit Raeloting

Sebaiknya, pulang saja ke kontrakan
dan menangis seharian!

Nia memutar tubuh dan hendak pergi.
*Berhenti. Bapak belum selesai

bicara!"

Nia mengelus-elus tangannya sendiri.
Semuanya akan baik-baik saja! Semuanya
akan baik-baik saja. Tidak, ini tidak baik-

baik saja. Seorang dosen sedang marah

besar di depanmu.

Nia
menatap Pak Alam, menatap sungkan.

memutar

"Kau belum menjawab..,"

"Menjawab?"

Kejepit Raeloting

tubuhnya, kembali

"Kenapa kau melihatku seperti tadi?
Waktu di kelas, kau tidak berkedip. Kau
bahkan mencuri pandang pada kontolku
kan?"

ROy Passenger

Astaga, dia berucap kasar. Tapi, itu

terdengar seperti godaan.

50

Nifcoawnimo Publisher

Ini sudah berlebihan. Mungkin sudah
waktunya untuk berteriak. Tapi, nilai
komputer? Kau memerlukannya supaya
IPK-mu tidak merosot ke angka 3.75?

harus
mempertahankannya!
Jangan biarkan hinaan ini menghina dirimu
di masa depan. Kuat! Nia harus kuat! Oh,
jangan meneteskan air mata! Demi Tuhan
hentikan air mata ini!

Kau

Apakah Nia sejelek itu sampai
menatapnya pun harus dihukum seberat
ini? Dosen loh! Dia dosen dan dia baru saja
mengatakan kontol di depan wajah Nia.
Kalau

cewek

Roy Passenger

cantik

memperhatikannya, dia pasti akan senang.

51

yang

Nifcoawimo Publisher

Berhenti menangis bodoh! Kau harus kuat! *Aku minta maaf Pak!" Mulut Nia monyong, air matanya berjatuhan.

Bibir Pak Alam bergerak-gerak kasar, tangannya tegang seolah akan menampar. “Kau pikir air mata seperti ini bisa mempengaruhiku.Kau mulai berpikir kalau aku tidak seperti orang yang kau bayangkan? Aku tidak sebaik yang kau lihat ketika mengajar?"

Kajepit Beloting

Pak Alam meremas-remas resleting

celana-nya sambil matanya melotot marah-

marah.

ROy Passenger

52

Nifcoawnimo Publisher

Aneh. Kenapa dia melakukan itu? Dan tatapan mata itu tidak seperti orang yang sedang marah betulan. Apakah ini tentang sex? Apakah dia akan memperkosa Nia? Oh tidak, dia tidak akan pernah memperkosa Nia, karena Nia pasti mau dan itu tidak bisa dikatakan diperkosa.

ROy Passenger

Ksjepit Beleting

53

Nifcoawnimo Publisher

Dominant

"Kau mau ini?" Pak Alam meremas
sesuatu yang menonjol di celana hitamnya.
"Kau mau penis? kau membayangkan ini
sepanjang minggu? Kau menunggu hari ini?
Kau membayangkan penis ini di mulutmu?
Sekarang berlutut! Berlutut!"

membentak pelan.

Sebaiknya ikuti saja permintaannya,

tapi pura-pura sedih!

Roy Passenger

Suaranya

54

Nifcoawnimo Publisher

Nia berlutut, menengadah. Hidung
Pak Alam bergerak-gerak seperti orang
emosi. la meremas celananya lebih kuat.
"Mau?" a mendorong resleting celananya
ke wajah Nia.

Kajepit Beloting

Aroma itu kembali tercium, Aroma
parfum dari kain celana hitamnya. Tangan
Pak Alam memegang kepala Nia dari
belakang, mendorong wajah Nia kuat-kuat
ke resleting celana-nya.

Penis menonjol di pipi. Bila tertekan
lebih kuat terasa hangat. Aroma penis itu
seolah mampu keluar dari pori-pori celana,
menusuk hidung, membaui darah dan
membuat vagina Nia semakin sensitif. Nia
Nifcoawnimo Publisher

Roy Passenger

ingin melihatnya, setengah mati ingin

memegang

kemarin.

dan menciumnya

Suaranya pelan tapi membentak.

*Bilang kalau mau! Ayo minta!"

"Pak, aaah, aku mau!"

Kgjepit Kelating

matanya dari atas.

"Mau apa? Bilang mau apa?" Dia
mendorong kening Nia. Menatap lekat

“Mau penis Bapak!"

Roy Passenger

seperti

Pak Alam mengerutkan bibirnya,
menarik sebelah pipinya ke atas, seperti
orang yang menyombongkan diri. "Ini!"

Nifcoawnimo Publisher

Pak Alam membuka resleting celananya, menarik penisnya keluar. "Terus kau mau ngapain?" Ia memukul-mukul wajah Nia dengan penisnya.

Penis panjang, lebih panjang dari wajah Nia. Bila pangkal penis di dagu, kepalanya masih di atas kening. Penis coklat yang menggairahkan. Sudah tidak sabar

ingin memegangnya.

Nia

mengangkat

menyentuh, tapi Pak

menampar tangannya.

"Buka mulutmu!"

ROy Passenger

Kgjepit Keloting

57

tangan untuk
Alam langsung

Nifcoawnimo Publisher

Dag Dig Dug. Ludah memenuhi

mulut. Bagaimana rasanya?

Kajepit Beloting

Jantung berdetak semakin cepat.
Darah terjun dari kepala. Otot vagina
meremas surga. Luar biasa. Nia menyukai
ketegangan ini, berharap secepatnya bisa
mengulunm penis itu, berharap bisa mencium
bibir nakal pria itu, berharap bisa menjilat
kelopak matanya, menjilat lubang
telinganya. Nia ingin menindih
menindih perutnya
yang sixpack, ingin meremas bongkahan
dadanya yang berotot.

Perkosa saja Nia Pak! Perkosa

sekarang juga! Nia ingin memelukmu, ingin memelukmu dan

Roy Passenger

58

melupakan semua

Nifcoawnimo Publisher

kesepiannya. Nia hanya ingin merasakan detak jantungmu saat menindih buah dadanya. Nia ingin kau memasuki dirinya, menarik dan mendorong penismu di vaginanya.

Nia membuka mulut.

Pak Alam mendorong cepat penis itu ke tenggorokannya, sementara tangan Pak Alam mendorong kuat kepala Nia dari belakang.

Uk, Nia akan muntah. Nia kehabisan
oksigen. Uk, Nia menarik kuat kepalanya.
Tetapi, Pak Alamn mendorong semakin kuat,
penis itu memasuki tenggorokan.

Roy Passenger

59

Nifcoawnimo Publisher

“Aah!"
sesaat Pak Alam melepaskan kepalanya.

Nia mendesah kesakitan

“Mau lagi?" Pak Alam melotot,
mendesis seperti ular, menatapnya seperti
tikus yang ketakutan.

Kajepit Beloting

Baru sekali menarik nafas, penis Pak
Alam kembali menusuk dalam. Pantatnya
mendorong kuat ke depan, tangannya
mendorong dari bekalang. Lalu, Pak

mengoyang pantatnya.

kau kenyang!"

“Gimana suka? Suka mulutmu dienjot seperti ini? Makan penis besarku sampai

Huk, Huk, Nia batuk.

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Pak Alanm duduk berlutut di depannya. Bola matanya bergerak kasar membalas tatapan Nia. la menjulurkan lidahnya, menyapu air mata dan menelannya. Kasar. Pak menjambak rambut Nia, menarik wajah itu mendekat ke bibirnya. Bibir itu menyapu pipi, hidung, dan meremas bibir Nia. Lalu, la mendorong kasar kepala Nia- membuatnya hampir terjatuh, kedua tangan Nia langsung bertumpu untuk menopang tubuhnya.

"Malah menangis. Kau suka kan? Masih mau? Katakan sesuatu bajingan!" la mendorong Nia hingga terbaring di lantai

dengan kaki berlipat.

Kgjepit Keloting

Roy Passenger

61

Nifcoawnimo Publisher

Kgjepit Keloting

Oh, sakit. Nia berusaha meluruskan kakinya. Penis Pak alam tegang menghampiri wajahnya.

Pak berdiri ngangkang di atas payudara Nia. “Kau terharu? Kau pikir tidak akan pernah merasakan penis sebesar ini di mulutmu? Ni aku berikan!" Pak Alam menurunkan pantatnya, penis itu bersandar di hidung. Pak Alam menjatuhkan tubuhnya, penis itu menimpa wajah. Pak Alam bergerak naik turun, penis itu bergerak-gerak tegang di pipi, pelernya di bibir. Aroma parfum dari perutnya bercampur keringat. la mendesah-desah membuat vagina Nia semakin sensitif.

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Pak Alam menggoyang pantatnya di
atas wajah Nia. Suara kenikmatan dari bibir
pria itu membuat tubuh Nia semakin birahi.

Sudah cukup.

Sudah cukup Pak Alam bertindak

sesuka hati.

Kgjepit Keloting

Ini benar-benar tentang sex, tentang

kepuasan,
hanya
membutuhkannya. Suara desahan Pak Alam
jelas-jelas menunjukkan bahwa pria itu juga
menginginkan kenikmatan.

bukan

Roy Passenger

Tubun Nia tidak kecil. Ia memiliki
kekuatan yang cukup besar untuk bergulat
dengan Pak Alam. Meskipun tubuh Pak

63

Nia yang

Nifcoawnimo Publisher

Alam berotot, tapi Nia harus mencoba

melakukan sesuatu.

Kgjepit Keloting

“Aaaarg, cukup!" Nia tiba-tiba
membentak. Melingkarkan tangannya kuat-
kuat di pantat Pak Alam dan mendorongnya
ke lantai. Pak Alam telungkup. Cepat. Nia
mengambil posisi di atas, menindihnya.

"Nia?" Intonasi suara Pak Alam

Marah.

"Pak Alam, maafkan Nia. Nia ingin
sekali menjadi gadis yang baik. Tapi Nia
sudah gak tahan." Nia menekan kuat pantat
Pak Alam ke lantai.

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Pak Alam berusaha melepaskan diri,
tapi tubuh Nia yang cukup gemuk
membuatnya hampir tidak bisa bergerak.
Sekuat tenaga Nia berusaha naik,
payudaranya menekan kuat punggung Pak
Alam.

Apa yang kau lakukan ?" Bentak Pak

Alam pelan,

berhasrat.

Kejepit Raeloting

suaranya

Roy Passenger

Nia naik ke atas dan duduk di
punggung Pak Alam. la menjambak rambut
Pak Alam dan menarik wajahnya ke atas.
*Aku juga bisa main kasar, Pak. Aku sudah
sange bangat. Aku akan memperkosamu.
Kau benar Pak, seminggu, setiap malam,

65

gemetar masih

Nifcoaimo Publisher

Kgjepit Keloting

aku membayangkanmu. Aku tidak akan

menyia-nyiakan
menarik kasar rambut Pak Alam.
"Mengerti?" Bentaknya.

kesempatan ini." Nia

"Nia, kau salah paham. Aku tidak
suka berada di posisi seperti ini!"

"Oh, kita lihat saja! Ayo berputar!
Berputar Pak Alam!" Perintah Nia sambil
mengangkat sedikit pantatnya.

Roy Passenger

Diluar dugaan, Pak Alam menurut
saja. Pria itu memutar tubuhnya. Nia duduk
di dada Pak Alam. Suhu hangat dan
nafasnya yang naik turun

mengalir ke

Nifcoawnimo Publisher

Kgjepit Keloting

pantat Nia. Nia menekan kedua lengan
tangannya yang berotot. Matanya
membalas tatapan marah Pak Alam.

"Lakukan apapun yang kau mau!"
Bisik Pak Alam menantang.

Wajah Pak Alam begitu mempesona.
Sinar mata bernafsu. Dagu yang indah. Gigi yang rapi. Hidung yang mancung. Alis mata yang mempesona. Semua itu berada tepat di bawah wajah Nia. Wajah pria yang sebelumnya adalah kemustahilan sekarang telah pasrah padanya.

Nia menurunkan wajahnya lebih ke bawah, jaraknya hanya sepuluh sentimeter,

ROy Passenger

Nifcoannimo Publisher

Ksjepit Beleting

membalas tatapan kasar pria itu. Tatapan kasar yang seolah mampu meledakkan jantungnya. Nia meludah, ludahnya banyak dan terjatuh tepat di pangkal hidung Pak Alam.

“Kau sudah gila!" Bentak Pak Alam.

Aku
menyukaimu Pak Alam.
Semenjak kau masuk ke kelas awal semester dulu,

aku sudahsering memperhatikan
wajah ini. Aku memperhatikan pantatmu,
resleting celanamu yang selalu menonjol.
Aku tidak pernah berpikir kalau aku bisa
sedekat ini dengan wajah ini." Nia menyapu
ludah itu dari pangkal hidung Pak Alam,
lidah itu menyapu kelopak matanya yang
Nifcoawimo Publisher

Roy Passenger

tertutup, menjilat pipi dan mengusap kasar
bibir Pak Alam.

Pak Alam tampak menikmatinya.
Nafas pria itu semakin berat dan tatapan
matanya semakin intens seolah ingin segera
memasukkan penisnya kembali ke mulut

Nia.

Tapi, Nia tetap menekan kuat tangan
Pak Alam. Tubuhnya turun dari posisi
duduk hingga terlentang menindih Pak
Alam. Tubuh Nia menjalar ke bawah,
menciumi leher pria itu hingga kepalanya
tepat di atas dada Pak Alam. Sesekali, ia
membalas tatapan mata Pak alam,
mendapati

bibirnya mendesah nikmat.

Roy Passenger

69

Nifcoawnimo Publisher

Kgjepit Keloting

"Jangan coba-coba melawan!" Nia berbicara, melepaskan kedua lengan tangan Pak Alam dan mulai membuka satu demi satu kancing kemeja putihnya. Nia mencium dada bidangnya, melingkarkan lidahnya di puting susu Pak Alam.

"Aaah, Nia gigit! Gigit di situ!" Tiba-tiba Pak Alam meminta. Nia tidak menolak. la menggigit pelan puting susu Pak Alam.

"Aaaah," Tubuh Pak alam meronta, "Lebih keras," Ucapnya gemetar penuh Nafsu.

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Nia

Kgjepit Keloting

mengencangkan giginya. Pak

Alam semakin mendesah. Nia, lebih keras,
lebih keras!" Bentaknya dengan suara pelan.

Yakin? Kalau lebih keras ini pasti
akan putus? Pikir Nia.

Nia tidak habis pikir, ia menggigit di
sebelah puting susu itu, nmenggigit keras
sampai robek dan meneteskan darah.

*Aaaah, Pak Alam

ROy Passenger

mendesah,

mengangat pantatnya tinggi, Nia mencoba
untuk
mendorongnya lebih kuat. Nia
menyapu darah itu dengan lidahnya, dan
membawanya

ke bibir Pak Alam. Ia

Nifcoawnimo Publisher

mencium buas pria itu dan mengalirkan

darah ke lidahnya.

Mata Pak Alam semakin birahi.

Wajahnya gemetaran, seolah akan segera meledak.

Kejepit Raeloting

Nia kembali turun ke bawah,
wajahnya menjalar seperti ular, kakinya bergerak-gerak mendorong lantai, wajahnya tepat di atas pusar Pak Alam.

Six pack dan berkeringat, berbau aneh

yang menyenangkan.

Mulut Nia tidak

Roy Passenger

mencium perut itu. Lalu la turun semakin
ke bawah. Penis itu semakin tegang. Nia

2

habis-habisnya

Nifcoawimo Publisher

Kajepit Besloting

melepaskan ikat pinggang dan menarik
celana Pak Alam hingga dengkul. la
memegang penis itu dan menghisapnya
buas.

"Aiih, Nia, Aaah, Pelan-pelan, aku
belum mau keluar. Aaaah,"

Itu tidak boleh terjadi. Pak alam
belum bisa keluar. Nia berdiri, la
melepaskan celana dan celana dalamnya. la
duduk ngangkang di atas leher Pak Alam.

"Ayo, Pak! Jilat Pak!" Ucapnya sambil menarik rambut Pak Alam, menuntun bibir pria itu untuk mengusap vaginanya.

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Kgjepit Keloting

Diluar dugaan, Pak Alam menurut. Bahkan, Pak Alam tergila-gila, mengusap keras-keras Vagina Nia dengan bibirnya. Lidahnya terkadang menusuk, menjentik-jentikkan ujung lidah diklitoris Nia, menjepit klitornya dengan kedua bibirnya.

*Aaaah," Nia mendesah, menarik kepala Pak Alam semakin kuat ke vaginanya.

Uk, Pak Alam menolak, ia mendorong balik dan menarik nafas. Bola matanya berputar-putar seolah kehabisan oksigen. Bibirnya basah bekas cairan Nia. “Kau terlalu basah!" ucap Pak Alam.

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Tapi, Bapak suka kan? Ayo Pak Jilat
lagi!" Nia menarik kembali kepala Pak
Alam.

Kejepit Koslotiny

Pak Alam kembali menjilati vaginanya,
persis seperti anjing yang lagi menjilati air,
lidahnya menjentik-jentik cepat.

"Ah, ah,ah, Pak, Pak Alam, Ah," Nia
gemetaran. la sudah tidak sanggup menahan
sensasi di vaginanya. la meremas dadanya
sendiri sambil mendorong kuat pantatnya
supaya lebih menekan ke wajah Pak Alam.
Lidah Pak Alam tidak berhenti, semakin
cepat menusuk-nusuk klitorisnya. "Aah,
aah, Nia tersendak birahi, matanya
melotot dan seolah akan terbalik, sekuat
Nifcoawimo Publisher

Roy Passenger

tenaga ia meremas payudaranya. Tubuhnya bergelinjang dan pantatnya terjatuh di leher Pak Alam.

Pak Alam tidak bisa bernafas, ia mendorong kuat Nia dari atas tubuhnya membuat gadis itu terjatuh ke lantai,

Kajepit Beloting

"Mati kau!" Pak Alam langsung bangkit berdiri. Ia duduk jongkok dan melebarkan paha Nia.

Sadar kalau vagina-nya akan segera ditusuk, Nia menarik kedua pahanya untuk

merapat, "Pak aku masih

Teriaknya dengan suara pelan.

ROy Passenger

perawan!"

Nifcoawnimo Publisher

Kajepit Beloting

“Mati kau!" Gertak Pak Alam. la mendorong kasar kedua paha itu untuk terbuka. Lalu, menusuk kasar penisnya ke vagina dan mendorong sekuat tenaga.

Aaaaarg ," Nia menjerit, berusaha untuk duduk supaya bisa mendorong dada Pak Alam, Tapi, Pak Alam sudah terlanjur masuk. Pria itu menjatuhkan tubuh dan mendorong balik tubuh Na ke lantai. Kepala Nia terbentur.

Pak Alam naik ke tubuh Nia dengan penisnya yang sudah menancap, pantatnya langsung bergoyang-goyang tidak peduli dengan air mata Nia.

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

*Aaaarg, aaarg, "Nia

menggeleng-gelengkan kepala.

Pak Alam meluruskan kaki, menindih
Nia sejajar, ia mencium bibir gadis itu.
Pantatnya semakin bergoyang cepat.

"Astaga, ow, ow, Pak, Pak, enak
Pak!" Tiba-tiba, Bola mata Nia membesar,
ia memcgang kedua pipi Pak alam,
membalas tatapan matanya.

Ksjepit Beleting

"Gimana enak? Mau lebih yang lebih

tinggi dan

berteriak,

dalam?" Pak Alam mengangkat pantatnya

mendadak

dengan dorongan kuat.

Roy Passenger

menjatuhkannya

Nifcoawnimo Publisher

Nia mendesah panjang. Pak Alam

melakukan itu beberapa kali.

Kajepit Besloting

"Pak, pak, Nia kencing, nia mau
kencing!"

Pak Alam tidak peduli. “Kencing saja
bodoh!" Bentaknya sambil terus
menggoyang pantat. “Aaah, Nia Bapak mau
keluar!"

"Jangan di dalam!" Nia mendorong
wajah Pak Alam.

Tapi Pak Alam tidak mau. Dia
menusuk kuat penisnya sambil memeluk
erat tubuh Nia. Nia menutup mata, cairan
itu
memasuki tubuhnya,

Roy Passenger

vaginanya

Nifcoawimo Publisher

Kajepit Beloting

berdenyut cepat seolah melepaskan sesuatu, mendidihkan darahnya, mengikat kuat dirinya dan tiba-tiba terlepas. Sesuatu yang sangat nikmat mengalir ke sekujur tubuhnya. la memeluk erat punggung Pak Alam.

Nia memeluknya lebih dari tiga menit. la ingin berpelukan sampai besok. Tapi, Pak Alam bangkit dan merapikan bajunya.

"Kalau kau masih melihatku dengan tatapan seperti itu Rabu depan, aku akan menghukummu lagi! Mengerti!" Bentaknya. Lalu, Pak Alam buru-buru meninggalkan tempat itu.

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Nia tidak bergerak. la membiarkan
dirinya bernafas setengah telanjang. Kedua
pahanya masih ngangkang. Ini bukan
mimpi. Bagaimana mungkin Pak Alam
tertarik pada dirinya? Atau jangan-jangan
Nia tidak sejelek yang ia pikirkan selama

ini.

Kgjepit Keloting

Banyak wanita yang tidak
pernah
menyadari betapa menariknya kepribadian
mereka. Semua wanita memiliki paling tidak
tujuh lelaki yang mengagumi dirinya.
Apakah Pak Alam adalah salah satu dari
tujuh pria itu? Astaga, tapi dia sudah
menikah? Nia tidak mau merusak rumah

tangga-nya. Karena itulah setelah Pak Alam

ROy Passenger

menikah ia tidak pernah lagi masturbasi

sambil

membayangkannya,

kamar mandi itu.

Kjpit Keatiny

seminggu ini, itupun karena kejadian di

ROy Passenger

kecuali

Kau telah berdosa Nia. Dan satu lagi,
hari ini kau resmi bukan lagi perawan.

Nia bangkit berdiri,masuk ke kamar
mandi untuk membersihkan dirinya. la
tidak masuk kelas melainkan pulang ke
rumah dan memikirkan banyak hal
sepanjang hari. Kerinduan itu menusuk
seperti

pisau. Kerinduan ingin selalu
bertemu dengannya, ingin memilikinya,
ingin ada di sebelahnya, ingin bernmesraan

82

Nifcoawnimo Publisher

dengannya. Tapi, itu tidak mungkin. Sudah
takdir Nia hidup dalam kesepian.

ROy Passenger

Kgjepit Boeloting

83

Nifcoawnimo Publisher

Deviana

ROy Passenger

Malam minggu kesepian. Perasaan
dipenuhi rindu. Nia
Nia duduk di sofa
menonton film korea sejak jam lima sore. la
berjanji untuk tidak membuka facebook dan
instagram.

Ia meletakkan android-nya di
dalam lemari dan melemparkan kunci
lemari itu ke dalam kolong tempat tidur.

Kajpit Koeloting

84

Nifcoawnimo Publisher

Tiga hari belakangan, hampir setiap
menit, ia membuka akun social media Pak
Alam yang selalu berujung pada
kecemburuan yang dalam. Istri Pak Alam,
Deviana, suka mengupload foto. Foto
terakhir yang Deviana upload adalah
fotonya bersama Pak Alam sedang
berpelukan di kasur dengan sprei putih.
Keduanya juga memakai baju putih,
tersenyum manis dengan caption, 'mencintai
sampai mati'. Itu benar-benar membakar
dada Nia, membuatnya nenjadi hater
facebook yang paling gila. Kalau saja bukan
karena grup messenger fakultas, ia akan
menghapus akun facebooknya itu.

ROy Passenger

Kajpit Keloting

85

Nifcoawnimo Publisher

Apakah Pak Alam memnbuat status

hari ini? Bagaimana kalau ia menuliskan sesuatu? Mungkin saja ia menuliskan, aku mencintaimu N.

Ah tidak mungkin. Tidak mungkin
Pak Alam sebodoh itu. Tapi, bisa saja ia menuliskan sesuatu yang ada hubungannya dengan Nia. Coba buka facebooknya?
Hanya untuk memastikan saja!

Tidak.

Itu hanya akan membuatmu sakit hati.
Dia tidak mungkin mengingatmu malam minggu seperti ini.

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Kajepit Besloting

Tapi, siapa tahu? Ini yang terakhir,
coba buka facebooknya!

Nia tidak tenang-berperang dengan
dirinya sendiri. Buru-buru, ia melangkah ke
kamar dan langsung tiarap, meraba-raba
kunci lemari. Lalu, ia mengambil
handphone dan duduk cemas di sofa.
Tangannya gemetaran membuka aplikasi
facebook. la menekan nama Alamn Febrian'
yang langsung muncul di kotak pencarian.
Buru-buru, Nia menutup mata dan
membukanya pelan-pelan.

Ternyata, Pak Alam tidak mengupdate
apapun di facebooknya. Yang ada adalah

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

status Deviana yang menyertakan nama Pak

Alam,

Kgjepit Keloting

On the Way To Bali! See You Again!
With Alam Febrian'Status Deviana.

Benarkan?

Ini malah membuat Nia semakin
tertekan batin. Mereka liburan ke Bali?
Mereka pasti akan nge-sex sepanjang harı.
Pak Alam tidak akan mengingat Nia sedikit
pun.

Berhentilah merindukan pria yang
sudah beristri itu Nia! Terimalah nasibmu!
Kisah romantis hanya bisa kau dapatkan
melalui drama korea. Di dunia nyata, kau

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

tidak berhak untuk mendapatkan itu! Sadar

diri! Sadar diri bodoh!

Nia membuka lemari. Melemparkan handphone-nya ke dalam dan melemparkan kuncinya ke bawah lemari. la
la duduk
meremas jari di sofa, memaksa otaknya untuk fokus menonton drama, tetapi tidak bisa. la memijat keningnya dan memukul-mukul kepalanya, berharap sosok Pak Alam segera minggat dari otaknya.

Kgjepit Boloting

Tiba-tiba, pintu rumah terbuka.

*Pak Alam?"

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Nia berdiri, keningnya berkerut, sulit mempercayai apa yang dilihatnya. Pak Alam berjalan cepat, menarik kasar tangannya.

"Pak, ih, lepasin. Bapak kenapa?"
"Diam saja dan ikuti Bapak!"

Orang ini kenapa sih? Apa yang terjadi dengannya? Wajah dan suaranya begitu emosi seolah Nia telah melakukan kesalahan besar.

«Pak berhenti!"

Nia berusaha melepaskan tangannya, ia telah diseret paksa. Ini tidak bisa terjadi. Meskipun Nia merindukannya setengah mati, tetapi ia berharap pria itu datang membawa bunga,

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

duduk di depannya, mencium keningnya. Bukannya seperti saat ini, menarik paksa tangannya sampai sakit.

“Masuk!" Pak Alam membuka pintu
mobil dan mendorong Nia ke dalam. Mata
Nia berputar mengikuti sosok pria itu
masuk dan duduk di kursi depan stir.

Nafas Nia berat. Satu sisi ia begitu
bahagia melihat wajah Pak Alam. Satu sisi

la takut.

Kajepit Besloting

Pak Alam

menakutkan,

Roy Passenger

monster yang akan segera mnembunuhnya.

seperti

Sudah tidak ada guna-nya berbasa-
basi dengan orang ini. Bukankah mereka

Nifcoawnimo Publisher

sudah pernah berhubungan badan? Nia harus mempertegas apa maksud Pak Alam menarik dirinya ke dalam mobil.

Tanya gak yah? Tanya lah tapi dengan suara yang agak membentak. Supaya dia sadar kalau kau masih punya harga diri.

Kgjepit Keloting

“Pak kalau mau main kenapa gak di rumah saja? Di kamarku bisa kok."

Astaga, kenapa malah nanya begitu:
Nia menutup kedua mulutnya, matanya malu.

"Siapa yang mau ngentot? Kau harus

bertemu dengan istriku!"

ROy Passenger

g2

*Apa? Kenapa aku harus bertemu

dengan istri Bapak?"

“Gak usah banyak tanya!"

Ada apa dengan orang ini? Nia tidak mau bertemu dengan Deviana. Bagaimana kalau wanita cantik itu menjambak dan mempermalukan dirinya? Ini tidak bisa dibiarkan. Bertindaklah Nia! Bertindak sebelum sesuatu yang lebih buruk terjadi?

“Bukannya istri Bapak ke Bali?"

"Gak usah banyak tanya!" Tiba-tiba, Pak Alam membentak kuat, matanya terbakar emosi. Seperti kolektor yang mengancam akan membunuh nasabahnya

kalau tidak bayar utang. Dia benar-benar

menakutkan.

Kenapa orang ini begitu marah?
Apakah Deviana sudah mengetahui perselingkuhannya? Apakah itu termasuk berselingkuh? Nia dan Pak Alam tidak pernah sepakat untuk menjalin hubungan. Mereka baru sekali ML, itupun karena terbawa suasana resleting yang kejepit. Itu bukan salah Nia. Nia harus keluar dari mobil ini. Nia tidak mau dibentak-bentak sama istri Pak Alam.

Kajepit Beloting

Tunggu! Ini kan jalan ke botel JW

Marriot!

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Astaga, mobil ini masuk ke parkiran

Jw Marriot.

Kajepit Beloting

Nia tahu sekarang. Pasti Pak Alam
mau tidur dengannya di hotel mewah.
Berarti Deviana benar-benar ke Bali dong?
Aduh sebenarnya agak gak enak juga

mencuri suaminya. Tapi, gimana yah? Nia
tidak mungkin bisa menolak pesona Pak
Alam.

“Pak Kita ngapain ke Hotel?" Nia
bertanya ragu, takut dibentak lagi.

"Sudah kubilang bertemu dengan
istriku. Kau gak usah banyak tanya!" Bibir
Pak Alamn itu bergerak-gerak emosi.

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Kajepit Beloting

Mobil masuk ke parkiran dan
berhenti. Pak Alam hanya mengenakan kaos
putih dan celana pendek kargo -tampak
semakin gagah.

Nia belum pernah melihatnya
berpakaian santai seperti itu. Betisnya
cukup besar seperti betis pemain bola dan
lehernya tampak lebih kokoh. Dia gagah
sekali. Tapi, ckspresi wajah dan
kelakuannya agak memuakkan.

Pak Alam tidak turun dari mobil,
malah sibuk mencari sesuatu di kantong
kursi belakang. Lalu dia datang menunduk
membawa speaker kecil dan meletakkannya
di depan.

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

Apa itu? Untuk apa speaker itu?

Dasar anjing!" Desis-nya
sambil menekan sesuatu di handphone-nya.

loh!"

emosi

*Ada apa sih Pak? Aku jadi takut

"Kau dengar lah sendiri. Si Deviana
bangsat itu telah menipuku."

"Menipu Bapak? Aduh aku tidak
mengerti? Ini apa?"

«Kau akan mengerti setelah
mendengar suaranya nanti. Dia tidak tahu
kalau aku sudah menempelkan microphone
di bajunya. Aku sudah curiga kalau si

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

bangsat itu tidak benar-benar ada urusan

kantor di Bali."

Apakah itu maksudnya kalau Deviana selingkuh dan pura-pura pergi ke Bali? Kalau benar demikian, kenapa Pak Alam ingin Nia mengetahui hal itu? Apakah Nia sepenting itu? Apakah-

Tunggu!
tersambung. Mata Nia mengecil, fokus

mendengar suara.

Kajepit Beloting

Speakernya

Logatnya aneh.

“Apa suamimu tidak curiga Sayang?"

ROy Passenger

Suara seorang pria. Sepertinya suara bule.

sudah

98

Nifcoawnimo Publisher

“Suamiku orang bodoh. Gak ngerti

apa-apa."

Kedua tangan Pak Alam terkepal
bergetar berurat-urat di atas stir. Wajahnya
tegang seperti akan scgera membunuh
seseorang.

Kgjepit Keloting

Adub, ini gawat sib. Kenapa Nia harus
berada dalam situasi seperti ini? Padahal dia
baru sekali main dengan suami orang dan
dunia seolah sudah akan segera kiamat.
Apakah sebaiknya kabur saja!

"Tapi, suamimu hebat tidak kalau di
ranjang?" Suara pria bule itu kembali

terdenga.

ROy Passenger

99

Nifcoawnimo Publisher

"Haha, tidak ada hebat-hebatnya.
Terlalu kasar. Mister, jangan nanyain dia
terus! Aaah, Hisap aja terus putingku
Mister!"

Apa? Apa Nia tidak salah dengar?

Mulut Nia menganga. Hisap saja terus
putingku Mister? Itu artinya Deviana dan
Bule itu sedang main dong?

Kgjepit Bloting

"Bangsat! Anjeeenk!" Pak Alam

berteriak.

Kasihan sekali Pak Alam. Astaga, gak
nyangka Deviana setega itu. Apa kurangnya

Pak Alam coba?

ROy Passenger

100

Nifcoawnimo Publisher

“Aaah, Mister, Aahh, besar sekali,
Mister. Uuh," Desahan Deviana terdengar
semakin intens dari speaker kecil itu.

Pak Alam semakin emosi.

Kgjepit Keloting

Tapi Tunggu! Celana pendek Pak
Alam kok semakin naik ke atas? Apakah dia
horny mendengar istrinya main dengan pria
lain?

Suara Deviana dan Bule itu semakin
mendesah-desah. Vagina Nia sudah menebal
ingin disentuh. Tangan Pak Alam ternyata
sudah mengusap-usap penisnya dari balik
celana sambil wajahnya terus tampak
marah.

ROy Passenger

101

Nifcoawnimo Publisher

Nia gemetaran. Ini terlalu kaku. Nia
ingin melihat penis Pak Alam.

Kajepit Beloting

Seolah bisa membaca pikirannya, Pak
Alam tiba-tiba mengangkat sedikit
pantatnya dan menurunkan celananya. la
mengocok penisnya sendiri sambil
mendengar suara desahan Deviana.

Mata Nia berbinar, air ludahnya
banjir, tangannya gatal ingin menggenggam
penis itu. Tapi, Pak Alam tidak meminta.
Aduh, vagina Nia sudah semakin sensitif.
Nia mau menyentuh vaginanya tapi malu.

Sentub saja bodoh, orang Pak Alam
juga sudab ngocok.

ROy Passenger

102

Nifcoawnimo Publisher

«Sini!" Tiba-tiba, Pak Alam sedikit

berdiri,

tegang.

menekan wajah Nia ke atas penisnya yang

menarik kasar rambut Nia,

Kajepit Beloting

"Aah, Pak lepas!" Nia berusaha
mendorong tangan Pak Alam. Dia tidak
keberatan untuk menghisap penisnya tapi
ditarik kasar seperti itu terlalu sakit.

"Diam bodoh. Hisap! Bukannya kau
suka penisku?"

"Lepas Pak. Akan kuhisap tapi jangan

dorong! Sakit!"

Pak Alam berhenti

Roy Passenger

kepalanya. Penis coklat besar, penis berurat,

103

mendorong

Nifcoaimo Publisher

aromanya aneh, persis di depan mata Nia. Kepala Penis yang merah tua, ada belahannya, sedikit berair di ujungnya. Nia memegang penis itu dan mulai memasukkan ke mulut. Tapi, hatinya sesak, perasaan tidak nyaman muncul begitu saja.

Kajepit Besloting

Nia ingin berhenti. Nia tidak ingin dianggap sebagai wanita murahan. Nia melepas penis itu dan duduk kembali. Mata Pak

Alam langsung murka, bibirnya
merapat.

Nia cemas, tetapi berusaha untuk
tidak menunjukkan rasa takut. “Pantas saja
Deviana selingkuh. Bapak terlalu kasar!"

ROy Passenger

104

Nifcoawnimo Publisher

Tangan Pak Alam yang
yang berurat
langsung menarik kembali kepala Nia.
"Tidak usah sok nolak. Kau suka penis
kan? Nah, makan, hisap sepuasmu,
Bangsat!"

Nia hampir menolak, tapi Pak Alam
tiba-tiba menjatuhkan tubuhnya miring ke
kiri, tangannya menggapai perut Nia,
meremas-remas pusarnya yang sedikit
berlemak, tangan itu merabaraba,
mengelus hangat pinggangnya
menyelusup ke celana dalamnya.

Mata Nia terbuka lebar. Tubuhnya

langsung gemetar. Nia membuka mulut

menghisap buas penis Pak Alam.

dan

Roy Passenger

105

Nifcoaimo Publisher

“Aaah, Pak, Pak, Enak sekali!"

"Punyamu sudah sangat basah. Kau

Kajepit Besloting

benar-benar menyukai penisku.
kepalanya seperti es cream!"

"Iya, Pak."

Suara Deviana dan bule itu semakin
intens. Sepertinya Deviana sedang duduk
naik turun di atas perut bule itu. Suara
desahannya

semakin menjerit.

Emut

Tangan Pak Alam semakin buas

ROy Passenger

mengusap-usap vagina Nia. “Aaaah, Nia,
Nia, Aku menyukaimu. Aaah,"

106

Nifcoawnimo Publisher

Apa? Nia berhenti sebentar. Apa ia

tidak salah dengar?

Ksjepit Beleting

"Lanjut bangsat!" tangan kanan Pak
Alam mendorong kembali kepalanya.

"Aaah, Pak, Pak, aku juga
menyukaimu." Nia mendesah intens dan
berkata seperti itu, lalu jantungnya berdetak
cepat, menunggu reaksi Pak Alam. Ternyata
pria

itu tidak kaget seperti dirinya. Mungkin bibirnya hanya keseleo-Pria saat horny memang suka mengatakan hal yang tidak masuk akal.

ROy Passenger

107

Nifcoawnimo Publisher

"Suamiku anjing. Dia tidak bisa membuatku merasa seenak ini, Ih, ah, ah," Suara Deviana semakin kuat dari speaker.

Tiba-tiba tangan Pak Alam berhenti mengusap Vagina Nia. la menarik tangan dan mendorong kepala Nia. “Awas. Wanita iblis itu sudah keterlaluan. Selama ini, dia juga menjerit-jerit bernafsu saat aku entot!" Pak Alam menarik celananya dan keluar dari mobil.

Kenapa dia?

Kajepit Beloting

Buru-buru, Nia merapikan baju,

berlari mengejarnya masuk ke lobi.

ROy Passenger

108

Nifcoawnimo Publisher

Pak Alam berjalan kasar ke arah resepsionis, dia membentak perempuan yang berdiri di sana. Security yang berjaga di pintu lobi mendekat. Nia tidak berani ikut campur. Lebih baik duduk di sofa. Takut sekali.

Kejepit Raeloting

Setelah berdebat lima menit. Mereka berjalan ke arah Lift. Nia berdiri, berjalan buru-buru dan ikut masuk ke lift.

Nafas Pak Alam berat. Bibirnya terkatup rapat.

Nia tidak tahu harus melakukan apa.
Jantung Nia dag dig dug.

ROy Passenger

109

Nifcoawnimo Publisher

Lift itu berhenti. Pak Alam dan
security berjalan cepat ke depan sebuah
kamar. Nia berdiri grogi di belakang
mereka. Pintu terbuka.

"Mister, oh, oh, Fuck me harder!

Auuu...,

Kajpit Keloting

Deviana bahkan tidak sadar kalau
pintu sudah terbuka. Dia masih asik naik
turun, susunya bergoyang-goyang. Security
sepertinya malu, membuang pandang dan
memilih untuk pergi, tidak mau ikut
campur.

Pak Alam melangkah kasar ke dalam
kamar. "Bangsat!" la berteriak.

ROy Passenger

110

Nifcoawnimo Publisher

Deviana kaget, menjatuhkan tubuhnya
ke kasur dan menarik selimut melilit
tubuhnya, lalu berlari ke pojok dekat
balkon.

Bule itu ternyata sangat tampan mirip
aktor hollywood. la rebahan di kasur seolah
tidak terjadi apa-apa, penisnya seperti tugu
monas, berdiri lurus ke atas.

melotot marah pada bule itu.

Kgjepit Keloting

*Manusia
anjing!"
berteriak, tapi ia tidak memukul Deviana.
“Keluar!" la menunjuk pintu sambil

Bule itu santai

santai saja, bangkit dari
ranjang, memakai celana pendeknya dan

ROy Passenger

Pak Alam

111

Nifcoawnimo Publisher

keluar. Sebenarnya bule itu juga panik, tapi
dia berusaha terlihat tenang, buktinya dia
sampai lupa memakai celana dalamnya yang
masih ada di atas ranjang.

Nia mengikuti bule itu dari belakang.
Pantatnya sangat montok. Apa rasanya
ditiduri pria sebesar dia?

Setelah bule itu keluar Nia menutup
pintu. Lalu tiba-tiba, Nia mematung.

Kgjepit Keloting

Kenapa Nia harus ikut di dalam
kamar? Nia tidak usah ikut campur. Nia
harus keluar dan membiarkan suami istri itu

menyelesaikan

ROy Passenger

masalah

mereka.

Nia

Nifcoawnimo Publisher

kembali membuka pintu dan keluar dari

kamar hotel.

Bule yang berjalan di lorong, menuju
lift di ujung sebelah kanan, berhenti dan
memutar tubuh. Kenapa dia memandang
Nia seperti itu? Ah, tidak mungkin dia
menyukai Nia.

Nia tidak bergerak, ia membuang
pandang. Tapi, tiba-tiba pria bule itu

memutar

balik

menghampirinya.

Kejepit esloting

logat yang sangat aneh.

ROy Passenger

“Perempuan!" la memanggil dengan

dan berjalan

Nifcoawnimo Publisher

sangat tanggung.

Nia menoleh,
mengerutkan bibir dan menatap tidak enak.
Vaginanya langsung sensitif karena tadi

Kajepit Beloting

pura-pura

kesal,

“Aku belum pernah melihat kulit
perempuan seindah ini!" Ujung jari telunjuk
bule itu berjalan di lengan tangan Nia.

ROy Passenger

Nia pura-pura semakin kesal, "Apa
Sih mister? Jangan dekat-dekat!" la mundur
dan melotot.

114

"Hem, kamu pasti mau merasakan ini
kan? Masih hidup tadi tanggung!" Tiba-tiba
ia menarik penisnya yang putih dan dari

Nifcoawnimo Publisher

celana pendeknya dan mengocoknya di

depan Nia.

"Hentikan Mister! Aku akan berteriak

bila kamu

Kajepit Beloting

macanm-macam!"

ROy Passenger

rasanya dipeluk sama dia. Pasti nyaman bangat. Tapi, jangan terlihat terlalu murahan.

Gimana

"Bercanda. Jangan langsung marah-marah! Kamu cantik loh. Ini kulitmu sangat langka dan unik. Aku kebetulan punya bisnis modeling. Kalau mau coba, siapa tahu ada peluang? Silahkan hubungi aku." Pria bule itu memasukkan kembali penisnya, merogoh kantong celana-nya dan

memberikan kartu nama. Lalu, dia pergi

setelah main mata.

Aneh. Ini pasti bohongan. Mata orang
itu sudah rabun kali yah? Masa begini
dibilang cantik. Tapi, ih senang juga.
Bagaimana kalau dia adalah

Tunggu!

Kajepit Besloting

penjahat yang suka menculik
membunuhnya dan menjual
tubuhnya? Kalau dijadikan pelacur
kayaknya tidak mungkin juga, Nia kurang
menarik untuk itu. Tapi yang pasti bule ini

mencurigakan.

ROy Passenger

116

gadis,

Organ

Nifcoawnimo Publisher

Love

Nia hendak turun ke bawah untuk
melihat-lihat sekitar hotel. Tiba-tiba pintu
kamar terbuka.

Kajepit Besloting

"Memang 1stri bangsat, jangan
kembali lagi ke rumahku!" Teriak Pak Alam
sambil nenarik pintu kuat-kuat.

Roy Passenger

Dia benar-benar menangis. Mengusap
cepat air matanya dan berjalan buru-buru

117

ke lift. Di lorong menuju lift, tiba-tiba bule

tadi berjalan ke arah kamar sambil menelepon. "Iya sayang, aku balik lagi ke sana yah!" ucap Bule itu.

Tangan Pak alam benar-benar terkepal. Tiba-tiba, la mendorong bule itu ke dinding. “Fuck you!" Bule itu sempat melawan. Tapi, ternyata tenaga Pak Alam jauh lebih besar. la memukul kuat wajah Bule itu. Bule itu mendorong dada Pak Alam dan mengayunkan tangan untuk memukulnya. Tapi, Pak Alam menangkap tangannya dan menonjok perutnya. Bule itu terduduk menjerit kesakitan. Pak Alam

memegang rambutnya dan
wajahnya.

Kejepit Raeloting

*Ampun!" Teriak bule itu dengan
logat aneh. Beberapa orang keluar dari
kamar, termasuk Deviana yang hanya
melilitkan selimut di tubuhnya. Nia panik,
1a menarik paksa Pak Alam dan
membawanya turun ke parkiran. Pak Alam
masuk ke dalam mobil, memukul kuat stir
sambil berteriak. Nia gemetaran duduk di
sebelahnya.

ROy Passenger

memukuli

"Aku akan menceraikannya. Suamiku
itu sudah sakit jiwa." Tiba-tiba suara
Deviana kembali terdengar dari speaker.

119

Nifcoawnimo Publisher

"Siapa teman perempuannya itu?"

"Aku tidak tahu. Sepertinya pembantu
baru, dia soalnya berencana mempekerjakan
pembantu di rumah. Kenapa kau malah
menanyakan dia?" Deviana berteriak.

"Lupakan saja.

Sayang, mari kita lanjutkan! I still
have my bonner."

Suara ciuman dan erangan nikmat
kembali terdengar. Hinaan demi hinaan
keluar dari mulut Deviana seolah disengaja.
Mungkin, ia sudah tahu kalau Pak Alam
yang seorang ahli IT bisa dengan mudah

menyisipkan mikrofon di bajunya.

Pak alam menjambak rambutnya sendiri. Ia mengambil speaker itu dan melemparkannya dari jendela. mengeluarkan mobil dari hotel dan mengemudi cepat.

Nia belum ingin berpisah. Simpati besar tumbuh di hatinya. Nia tidak ingin diantar pulang, ingin menemani Pak Alam menghabiskan malam kelabunya. Ternyata, Pak Alam tidak menuju kontrakan Nia tapi menuju pusat
kota dan masuk ke
perumahan elit. Ini lokasi rumah Pak Alam.

Ia

Jantung Nia kembali dag dig dug. Apa yang akan Pak Alam lakukan kepadanya di rumah besar itu? Ah, jangan terlalu banyak

berharap. Mungkin Pak Alam terlalu bersedih sampai ia tidak sadar kalau kau masih ada di sebelahnya. Buktinya, Pak Alam keluar dari mobil dan masuk ke rumah tanpa mengatakan apapun.

Kajpit Keloting

Apa yang harus Nia lakukan? Apakah sebaiknya keluar dari perumahan dan pulang naik ojek? Nia hendak berjalan ke arah gerbang rumah. Tapi, suara barang-barang yang pecah dan teriakan Pak Alam terdengar dari dalam. Pintu rumah juga tidak dikunci. Apakah Pak Alam sengaja tidak menguncinya? Nia berjalan kaki ke arah rumah, mengintip dari pintu,

ROy Passenger

122

Nifcoawnimo Publisher

menemukan sosok Pak Alam menangis

hebat duduk di sofa.

Kajpit Keloting

Jangan pergi bodoh! Ini saatnya kau menunjukkan kalau kau mencintainya. Siapa tahu dia benar-benar akan bercerai dengan Deviana. Dia tidak mungkin menikahimu sih, tapi sebelum dia menemukan wanita cantik, kau bisa menemaninya.

Nia masih berdiri mematung di dekat pintu ketika Pak Alam tiba-tiba berdiri dan menariknya kasar tangannya. Langkah pria itu kasar, genggaman tangannya begitu erat hingga pergelangan tangan Nia sakit.

ROy Passenger

123

Nifcoawnimo Publisher

"Pak!" Nia hanya mampu memanggil

namanya.

Pak Alam membawanya ke dalam
kamar dan mendorong Nia ke kasur. Pria
itu berdiri dengan wajah yang masih
mengeras emosi. la melepaskan kaos
putihnya, "Lepas pakaianmu!" perintahnya.

Kajepit Besloting

Apa? Apakah orang yang lagi patah
hati masih bisa bercinta?

"Lepas

ROy Passenger

bajumu!" la membentak

sambil menarik celana pendek dan celana
dalamnya. la berdiri
berdiri telanjang bulat,
menatapi wajah dan tubuh Nia.

Ikuti saja kemauannya. Lagipula, Nia juga menginginkan ini. Hitung-hitung untuk membantu Pak Alam melupakan kesedihan hatinya. Nia berdiri dan melepaskan semua bajunya sambil sesekali mencuri pandang.

Pak Alam semakin kuat mengocok penisnya. Pria itu naik ke kasur dan duduk menungging, ia menarik kaki Nia dan menjilati jari kakinya. Bibirnya naik ke betis, naik ke paha dan berhenti di vagina Nia. “Minta!" ia berbicara sambil menatap aneh.

Minta? Apa maksudnya?

Kgjepit Keloting

*Minta!" Suaranya membentak.

Roy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

"Minta apa Pak?"

harus

*Minta apa yang harus kulakukan?"

Jantung Nia
kencang. "Pak lakukan saja sesuka

hatimu!"

sesuatu!"

«Tidak aku tidak ingin seperti itu. Kau

memintaku

Kajepit Besloting

semakin berdetak

"Pak, cium vaginaku Pak!"

untuk

ROy Passenger

126

Pak Alam menjulurkan lidahnya, la
menusuk belahan vagina Nia, lidah itu liar

melakukan

menusuk-nusuk sambil matanya mengamati

Nifcoawnimo Publisher

wajah Nia."Minta lagi! Apa yang harus

kulakukan, Nia?"

Katepis Besleting

Kenapa dia jadi aneh seperti itu.
Mungkinkah dia telah menyesal? Mungkin
selama ini ia merasa kalau selama ini ia
tidak pernah memberikan kesempatan
kepada Deviana. Apakah dia menjadilkanku
sebagai pelampiasan?

“Pak, cium terus vaginaku! Tusuk vaginaku dengan jarimu! Oh, Oh, Pak cium yang dalam," Kenikmatan itu semakin mengalir. Mulut Nia semakin lancar berbicara. Apapun yang ia minta, diberikan oleh Pak Alam.

ROy Passenger

127

Nifcoawnimo Publisher

"Kau seksi Nia! Kau sangat Seksi!"
Pak Alam mencium perutnya. Tubuhnya naik dan menindih tubuh Nia. Dadanya menindih dada Nia. Wajahnya tepat di atas mata Nia. Tatapan Mata itu begitu dalam. Seolah di sana benar-benar ada kasih sayang. Mungkinkah? Mungkinkah Nia seberuntung ini?

Pak Alam meremas bibirnya sambil kedua tangannya merabah-raba bahu dan tulang rusuk Nia. Pantatnya bergerak-gerak naik turun, menggesek penisnya ke vagina Nia.

“Pak, aku ingin menghisap penis

Bapak!"

Roy Passenger

128

Nifcoawnimo Publisher

Pak Alam menjatuhkan tubuhnya ke
kasur. Nia mencium puting susunya. la
ingin menggigitnya seperti kemarin, tapi Pak
Alam
kepala. "Hisap

menggelengkan

penisku saja!" ucapnya.

Ksjepit Beleting

Nia turun ke bawah, ia melebarkan
kedua paha Pak Alam. Tangan niat
menyentuh penis itu. Hangat dan halus
tetapi terkadang seolah bergerak sendiri.
Aromanya lebih pekat dari sebelumnya,
mungkin karena cairan bening semakin
banyak

di kepala penis itu.

"Hisap Nia! Hisap sckarang! Aaah,"
Pak Alam mendesah, ia meremas dadanya
sendiri. Mulut Nia mengemut kepala penis

Roy Passenger

129

Nifcoanimo Publisher

itu sambil tangan kanannya membelai

vaginanya sendiri.

*Ayo, Bapak sudah tidak tahan!" Pak
alam bangkit duduk. la mendorong tubuh
Nia ke kasur. "Nungging!" perintahnya

Apa?

“Nungging!"

Kgjepit Keloting

Apa yang akan dia lakukan? Nia menurut saja. Kedua tangan dan lututnya bertumpu ke kasur, posisi nya persis seperti hewan berkaki empat. Tiba-tiba, lubang anusnya dicium oleh Pak Alam.

ROy Passenger

130

Nifcoawnimo Publisher

memberanikan diri.

“Pak! Aku gak mau dibagian itu!" a

Ksjepit Beleting

"Diam saja, kau akan suka!"

Pak Alam terus mencium dan menusuk-nusuk lubang pantatnya dengan lidah, sementara jari-jarinya mengusap-usap vagina Nia.

mata.

Kenikmatan muncul luar biasa, sensasi otot yang menegang di vagina membuat Nia mendesah panjang.

Pak alam meludahi pantatnya. la berlutut di belakang Nia. Ujung penisnya mengusap-usap anus. Dia memejamkan

“Aaaarg," Nia menjerit sakit, penis besar itu memaksa masuk ke lubang pantatnya. "Ou, Pak, Pak, sakit!" tangan Nia terjatuh, wajahnya menimpa kasur tetapi pantatnya masih menungging. Penis itu didorong paksa, membuka lubang pantatnya. Kedua tangan Pak Alam memegang pinggangnya. “Ahh, Pak Sakit!"

"Sebentar lagi akan enak!" ucap Pak Alam. la mulai menarik dan mendorong penisnya ke anus Nia.

"Aaah, Pak, masih sakit, pelan-pelan!"

ROy Passenger

132

Nifcoawnimo Publisher

“Gimana, sudah enak?" Pak Alam
mendorong keluar masuk penisnya sambil
tangannya meremas-remas vagina Nia.

Sensasi enak mengalir dari kedua
lubang Nia. “Ou, Pak, aaah, Pak Alam,
Ah,"

Pak alam menjatuhkan tubuhnya
tanpa melepas penisnya. Dadanya hangat
menimpa punggung Nia. Pantatnya terus
maju dan mundur. la menarik wajah Nia
supaya berputar ke atas dan mencium
lembut bibir Nia.

<Aaah, pantatmu enak sekali,
Sempit!" la semakin buas mendorong dan

ROy Passenger

133

Nifcoawnimo Publisher

menarik penisnya sambil bibirnya terus

menciumi bibir Nia.

Nia

mendesah-desah.

Kajepit Beloting

membuatnya gemetar. la terjatuh, telungkup
di kasur, penis Pak Alam masih menempel
di anusnya. Pria itu memeluknya erat sambil
pantatnya naik turun semakin cepat.

ROy Passenger

Kenikmatan

"Aaah, Aaah," Pak Alam mendesah
panjang. la memeluk semakin
erat,
tubuhnya

bergelinjang gemetaran.

Nia menekan vaginanya ke kasur,
kenikmatan semakin membakar. “Aaah,
Pak , dorong lebih kuat Pak. Aaah, Nia
enak sekali, Pak.

134

Nifcoawnimo Publisher

“Mau lebih kuat? Ni Bapak tusuk

kuat-kuat!" Pak Alam

tubuhnya, kedua tangannya bertumpu pada
kasur, pantatnya terangkat dan terjatuh
menabrak kasar pantat Nia.

Kgjepit Keloting

"Ouuh," Nia menjerit, dorongan itu

Pak Alam kembali
pantatnya dan mendorong kuat.

membuat klitorisnya menggesek sprei.

"Ah,ah,"

mengangkat

ROy Passenger

135

Nia semakin terbakar, sesuatu akan
segera meledak di dalam dirinya. Pak Alam
menjatuhkan tubuhnya, memeluknya erat,

mengangkat

Nifcoawnimo Publisher

pantatnya bergoyang cepat. “Ah, ah,ah,

Nia, Bapak mau keluar."

“Pak. Aaah, Aaah," Nia

mendesah-
desah, bersamaan dengan sperma Pak Alam
yang menyembur di pantatnya. Nia
bergetar, menjambak sprei, mendorong kuat
vaginanya

ke kasur.

Nia memutar tubuhnya, Pak Alam
tidur di atas dadanya, memandangi
sesekali mencium bibirnya.
"Jangan pernah menduakan aku, Nia!" la
berbisik.

wajahnya,

ROy Passenger

Nifcoawnimo Publisher

"Bukankah Bapak juga berselingkuh

denganku? Bapak tidak seharusnya semarah
itu kepada Deviana."

"Aku
mengetahui kalau dia
berselingkuh satu bulan setelah kami
menikah. Aku tidak akan jatuh cinta
padamu kalau bukan karena disakiti
olehnya."

Jatuh cinta padamu? Jantung Nia
berdetak cepat. la memeluk kuat Pak Alam,
seolah menarik tubuh pria itu untuk masuk

ke tubuhnya. “Aku juga mencintaimnu Pak!
Aku berjanji tidak akan selingkuh!" Ucap
Nia sambill berurai air mata.

ROy Passenger

137

Nifcoawnimo Publisher

"Jangan menangis. Kau semakin jelek

aja kalau menangis."

"Ih, biarin!"

“Bapak boleh jilat air matamu!"

«Silahkan!"

*Aduh penis Bapak hidup lagi

sayang!"

Kgjepit Keloting

ROy Passenger

TAMAT

133

Nifcoawnimo Publisher